

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1) Profil Radio Karimata Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Nama dan Alamat Media

Nama Pt. Radio Swara Karimata Permai yang biasa disebut dengan Karimata Fm. Untuk alamatnya di Jl. Raya Panglegur No. 123 Pamekasan-Madura.

b. Latar Belakang / Sejarah Radio Karimata

Radio karimata adalah radio yang berlokasi di pamekasan dan menyiarkan informasi yang ditujukan untuk masyarakat madura dan sekitarnya. Radio ini menyiarkan berbagai macam berita seperti berita nasional, berita olahraga, dan berbagai program informatif lainnya. Selain itu, radio karimata juga menyiarkan musik yang menghibur masyarakat madura dan sekitarnya.

Radio karimata merupakan radio kedua setelah berdirinya radio nada Sumenep. PT. Radio Swara Karimata Permai didirikan oleh 3 orang tokoh yaitu: Bambang Soeryadhi Moehd., Ikrak Zainal Putra. BA, Hasan Altuwy, pada hari Rabu 14 September 1988 dengan donatur terbesarnya adalah Bambang Soeryadhi Moehd. yang berasal dari kota Malang. Kemudian pada tanggal 12 Oktober 1989 radio karimata resmi mendapatkan surat izin siaran. Studio pertama ditempatkan

ditempatkan di rumah Hasan Altuwy yang berada di Jl. Pintu Gerbang.

Tujuan didirikan radio karimata pamekasan yaitu untuk menjamin tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga penyiaran ditengah persaingan usaha yang semakin kompetitif. Radio karimata bertujuan menyalurkan informasi, mengadakan program santunan anak yatim, mengenalkan profesi yang bermanfaat kepada anak usia dini.

c. Bidang yang Dikelola Media

Bidang yang dikelola bergerak di bidang radio siaran swasta komersial, jasa periklanan, dan even organizer. Radio komersial adalah stasiun radio yang menghasilkan pendapatan melalui iklan dan sponsor. Stasiun radio komersial lokal menyediakan platform untuk iklan bisnis lokal. Penyiaran komersial biasanya melakukan siaran iklan radio dan iklan televisi sebagai sarana utama untuk mendapatkan keuntungan. Hal ini berbeda dengan penyiaran umum, yang biasanya menerima subsidi dari pemerintah dan tidak memiliki iklan berbayar yang menjeda acara.

Jasa periklanan merupakan layanan yang membantu pengguna jasa dalam membuat iklan guna mempromosikan produk atau layanan. Periklanan adalah salah satu strategi pemasaran yang penting untuk menarik perhatian calon pelanggan. Tujuannya, memberikan informasi produk,

membangun merek, membujuk pelanggan, mengingatkan konsumen dan memperluas pasar. Jasa periklanan disini untuk mendorong atau membantu mempromosikan produk melalui siaran tersebut.

Even organizer merupakan jasa profesional yang bertugas membantu terlaksananya berbagai acara, baik formal maupun nonformal. Even organizer bertujuan untuk mengkoordinasikan semua aspek terkait dengan acara mulai dari perencanaan, pengorganisasian, hingga pelaksanaan.¹

2) Proses Transisi Radio Karimata dari Media Frekuensi Menuju Kovergensi Media

Transisi adalah proses perpindahan dari suatu keadaan ke keadaan yang lebih baik lagi. Dalam proses perpindahan ini biasanya keadaan belum stabil, belum benar-benar meninggalkan keadaan yang lama dan belum benar-benar beradaptasi dengan keadaan yang baru. Media frekuensi adalah proses siaran radio yang memanfaatkan frekuensi dengan menggunakan radio analog, sehingga hanya bisa didengarkan pendengar sesuai dengan jangkauan frekuensi tersebut. Sedangkan konvergensi media adalah penggabungan antara radio analog dengan media sosial. Dalam proses siarannya sudah memanfaatkan media sosial sehingga dapat memperluas jangkauan siaran radio.

¹ “radio Karimata FM”, dikutip dari: <https://kim.pamekasanhebat.com/2020/04/radio-karimata-fm-pamekasan.html?m=>, acses 26 September 2024.

Dapat disimpulkan bahwa transisi dari media frekuensi menuju konvergensi media adalah proses perpindahan siaran radio dari radio analog hingga dilakukannya penggabungan antara radio analog dengan media sosial. Penggabungan ini dilakukan, sebagai upaya dalam menjaga eksistensi radio, dengan mengikuti perkembangan teknologi yang terjadi sekarang.

Syamsul Arifin selaku general manajer radio karimata mengatakan bahwa radio dulu terkenal dengan frekuensi AM (Modulasi Amplitudo). Begitupun dengan radio karimata, dari pertama kali didirikan sampai pada tahun 1999 tetap menggunakan AM dengan frekuensi 810 kHz. Sejalan dengan perkembangan teknologi, radio tidak bisa berjalan tanpa mengikuti perkembangan tersebut, karena radio berada di dunia teknologi dan elektronik, sehingga dituntut untuk mengikuti semua perkembangan yang terjadi. Radio karimata resmi beralih ke FM (Modulasi Frekuensi) pada tahun 2022 dengan frekuensi 103.3 kHz.

“Jadi tahun 2000 pas perpidahan radio karimata ke jalan jokotole itu kita sudah pindah ke frekuensi fm. Tahun 2000 itu melakukan pengajuan ke fm. Pengajuan perubahan di tahun 1998, pada tahun 2000 melakukan uji coba, frekuensi pertama mendapatkan izin di frekuensi 102, akhirnya didatangi oleh tim balmon (bala monitor) dilakukan pengecekan ulang kemudian frekuensi dirubah ke 100,2. Karena kanalnya berubah lagi, akhirnya pada tahun 2022 memperoleh frekuensi yang pasti di 103,3.”²

² Wawancara dengan Bapak Moh Samsul Arifin (General Manajer Karimata) Kamis, 26 September 2024

Karimata melakukan perpindahan dari AM menuju FM karena ingin menjadikan karimata sebagai radio yang lebih baik lagi, dengan memberikan kualitas suara yang lebih jernih. Karena suara yang dihasilkan FM ini lebih jernih dan bagus dibandingkan dengan AM. Oleh karena itu, perlahan-lahan pendengar mulai meninggalkan AM dan beralih ke FM. Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh Bapak Samsul berikut:

“Perpindahan dari AM ke FM ini bukan sebuah kewajiban, tergantung dari radionya, karimata berubah dari AM ke FM karena untuk menjadi lebih baik lagi, seperti kualitas suara yang lebih jernih, termasuk perubahan ke FM karena memang kemajuan teknologi di dunia radio. Perbedaannya tadi kalau FM suaranya lebih jernih dan bagus dari AM, karena sudah stereo bukan monolagi. Hal ini juga berpengaruh terhadap jumlah pendengar, karena semua radio AM perlahan-lahan mulai bergeser ke FM dan radio penerima sudah mulai menggunakan frekuensi FM saja. Seluruh radio di Indonesia sudah menggunakan FM, yang AM paling hanya 1 sampai 3 radio saja, itupun kurang tau apa masih on air atau sudah tidak on air lagi. Jadi pendengar AM bisa dikatakan sudah tidak ada lagi.”³

Adapun alasan radio karimata mengajukan perpindahan frekuensi dari AM ke FM, yaitu:

1. Kemajuan Teknologi pada bidang elektronika khususnya perangkat siaran Radio di era Globalisasi tidak dapat dipungkiri dan berdampak juga di daerah seperti juga di Kabupaten Pamekasan.

³Wawancara dengan Bapak Moh Samsul Arifin (General Manajer Karimata) Kamis, 26 September 2024

2. Tingginya keinginan masyarakat Pamekasan (pendengar) untuk dilayani dengan baik dalam mendengarkan radio juga merupakan tantangan bagi kami sebagai pengelola Radio yang berada Kabupaten Pamekasan.

Adapun tujuan dilakukannya perpindahan format siaran dari AM ke FM yaitu guna memberikan pelayanan yang lebih baik terhadap pendengar/public, juga untuk meningkatkan mutu siaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.

Gambar 1
Pemancar Fm



(Sumber: diambil langsung oleh peneliti pada 26 September 2024)

Gambar diatas adalah gambar pemancar FM. Karena pada saat melakukan perubahan ini, otomatis juga merubah pemancar, dari pemancar AM ke FM, antena juga berubah termasuk kabel dari antena ke pemancar.

Pada frekuensi 103,3 kHz ini sudah resmi memiliki kop surat dan akte notaris yang sudah dirombak dan diajukan perubahannya, namun tidak dilakukan perubahan pada PT radio karimata, yang

dirubah hanya frekuesinya saja dan tetap digunakan sampai saat ini. Untuk transisi radio analog ke digital belum dilaksanakan. Hanya saja wacananya tahun 2028 radio resmi akan di digitalkan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Syamsul Arifin.

“Wacananya kemaren pada tahun 2022 radio analog akan di tutup, namun tidak jadi. Tahun 2023 infonya radio mau di digitalkan tapi tidak jadi lagi. Karena memang begini, perkembangan teknologi itu memang harus diikuti, cuman juga harus tau bagaimana perkembangannya dengan pendengar. Karena dengan perubahan ke digital itu harus nambah alat, bukan hanya di radionya, si pendengarpun itu juga harus menambah alat di radionya. Contohnya saja di televisi, begitu televisi di tahun 2023 harus digital, analognya dimatikan terjadi kepanikan, dalam artian tv tidak bisa menangkap siaran tv yang analog karena sudah di dimatikan. Kemudian dibuat sistem berjenjang, dimulai dari jakarta dulu, habis itu ke jawa timur, habis itu masuk ke nusa tenggara terus sampai akhirnya ke seluruh indonesia. Tapi disitu kendalanya tv-tv analog sudah tidak bisa menangkap, akhirnya si pemilik tv harus nambah alat, nambah biaya lagi, apakah mau mereka membeli?. Akhirnya ada soslusi dar pemerintah menyiapkan 1000 set top box gratis, tapi tidak nutut, karena jumlah penduduk Indonesia lebih dari 1000. Pamekasan mendapatkan jatah 200 set top box, sedangkan jumlah penduduk di Pamekasan berjumlah 800 orang. Kemaren ada juga yang sudah melakukan survey bahwa yang usianya 60 tahun ke atas, mereka memilih tidak menonton televisi jika harus membeli alat lagi”⁴

Data diatas memberikan gambaran bagaimana radio jika melakukan transisi ke digital, kurang lebih kendalanya akan sama dengan proses transisi televisi. Jika radio analog benar-benar

⁴ Wawancara dengan Bapak Moh Samsul Arifin (General Manajer Karimata) Kamis, 26 September 2024

dimatikan dan beralih pada radio digital kemungkinan besar radio tidak akan lagi memiliki pendengar, kecuali mereka mau untuk mengganti alat pada radio dengan harga yang tidak murah.

“Nah makanya sampai sekarang ini masih terjadi perdebatan di dewan, kemaren itu memang diputuskan di tahun 2028 nanti radio itu sudah digital, cuman kemaren waktu saya pas sidang paripurna daerah di Surabaya ketemu dengan temen-temen kominfo juga dengan ketua PRSSNI (Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia) pusat di Jakarta, ada kemungkinan masih akan digodok kembali. Karena ada kalimat sweet of analog tahun 2028, berarti klo dimatikan total radio tidak ada pendengarnya karena sudah tidak bisa nangkap. Sempet saya tanyakan kembali dengan temen-temen balmon (bala monitor) karena memang kalo itu di berlakukan radio se Indonesia akan tutup, ternyata itu tidak dimatikan total, jadi nanti analog dan digital sama-sama jalan, infonya begitu.”⁵

Adapun cara serta persiapan yang akan dilakukan radio karimata jika radio analog benar-benar dimatikan secara total, yaitu dengan memanfaatkan media sosial seperti yang dipaparkan oleh Bapak Syamsul Arifin berikut:

“Makanya dengan perubahan-perubahan itu kita harus melakukan persiapan yang jelas, mencari jalan lain, harus memiliki inovasi baru lagi, kita pelan-pelan lagi menata dalam artian perkembangan teknologi digital itu termasuk sosial media itu sudah mulai kita tatak semua Facebook live streaming kita pakai, Instagram, dan YouTube tapi bukan live, tapi model podcast dulu direkam baru dimasukkan, tapi itukan menjadi istilahnya ga terlalu bagus dianggap itu jelak. Jadi yang kita kembangkan itu sekarang di live streaming facebook k123, instagram juga di tiktok. Alhamdulillah di facebook kita sudah mulai monetis,

⁵ Wawancara dengan Bapak Moh Samsul Arifin (General Manajer Karimata) Kamis, 26 September 2024

kemarin 23 september mendapatkan 126 dollar sekitar 1,8 juta.”⁶

Hal tersebut serupa dengan hasil observasi yang peneliti lakukan. Di dalam ruang onair terdapat beberapa perlengkapan untuk melakukan live streaming, juga perlengkapan program acara podcast yang direkam dan di upload di akun YouTube k123. Gatekeeper juga meng-upload gambar atau video dari suatu peristiwa yang sudah disiarkan sebelumnya.⁷

Dalam pemanfaatan media sosial ini, radio karimata memiliki beberapa akun media sosial seperti Facebook, Instagram, YouTube, Twitter dan TikTok.

Gambar 2
Akun Facebook Karimata



(Sumber: Facebook K123)

⁶ Wawancara dengan Bapak Moh Samsul Arifin (General Manajer Karimata) Kamis, 26 September 2024

⁷ Observasi Peneliti saat Kegiatan Live Streaming, Kamis, 26 September 2024.

Radio Karimata pertamakali membuat akun Facebook dengan nama K123 yaitu pada tahun 2014. Saat ini sudah ,memiliki pengikut sebanyak 113 ribu pengikut dan 79 ribu orang menyukai. Dengan aplikasi Facebook ini pada tanggal 23 September 2024 karimata mendapatkan penghasilan sebanyak 126 dollar sekitar 1,8 juta rupiah.

Gambar 3
Akun Instagram Karimata



Disarankan untuk Anda [Lihat semua](#)

(Sumber: @ig_radio karimata)

Kemudian tahun 2015 radio karimata mulai membuat akun di Instagram dengan nama @ig_radio karimata. Dengan memiliki 26,4 ribu followers. Berita yang di posting pada akun Instagram karimata ini adalah sebagian besar informasi yang dismapikan oleh pendengar kepada gatekeeper.

Gambar 4
Akun YouTube Karimata



(Sumber: @RadioKarimataFM)

Pada tahun 2015 karimata juga membuat akun YouTube dengan nama akun Radio Karimata FM, saat ini sudah memiliki 3,12 ribu subscriber. Radio karimata juga memiliki akun di Twitter dengan nama akun @karimatafm 1033.

Gambar 5
Akun TikTok Karimata



(Sumber: @radiokarimatafm_tiktok)

Selanjutnya, sekitar tahun 2020-an mulai membuat akun di TikTok dengan nama @radiokarimatafm_tiktok. Pada akun tiktok ini radio karimata memiliki 3.935 pengikut dan 37 ribu orang menyukai. Video yang di upload adalah video terkait informasi trending yang terjadi di pamekasan dan wilayah di sekitarnya.

Gambar 6
Aplikasi Karimata



(Sumber: Apk Radio Karimata FM Madura)

Selain pembuatan akun di media sosial, radio karimata juga memiliki akun khusus dengan nama Radio Karimata FM Madura yang sudah di download oleh seribu orang lebih. Aplikasi ini digunakan saat melakukan live streamin audio dari jam 5 pagi sampai dengan jam 12 malam. Terdapat ulasan yang mengatakan bahwa dengan adanya aplikasi ini, sangat membantu mereka yang berada diperantauan untuk tetap bisa mendengarkan radio karimata.

Proses pembuatan akun ini adalah keputusan bersama antara manajemen dan crew. Dengan media sosial tersebut juga berpengaruh terhadap jumlah pendengar, karena kaum milenial saat ini tidak lepas dari gadget. Seperti yang sudah disampaikan Bapak Samsul berikut:

“Proses pembuatan akun media sosial adalah keputusan bersama manajemen dan crew. Untuk Facebook dibuat sejak tahun 2014. Kalau Instagram, YouTube dan Telegram dibuat tahun 2015. Untuk TikTok sekitar 2020-an kalau tidak salah. Media sosial berpengaruh terhadap pendengar karimata, karena sekarang zamannya generasi milenial dan gen z, yang semuanya tidak lepas dari gadget”.⁸

Dalam wawancara tersebut Bapak Syamsul juga menyampaikan bahwa karimata memiliki kesempatan waktu 3 tahun untuk bisa melakukan gebrakan baru sehingga tidak bergantung pada radio digital namun karimata tetap on atau aktif bersiaran dengan melakukan live streaming di beberapa akun media sosial K123.

Dengan radio analog jangkauan siara radio karimata hanya terbatas di pulau Madura saja yaitu di kabupaten Pamekasan, Sumenep, Sampang dan Blega Bangkalan. Setelah melakukan konvergensi jangkauan siaran karimata semakin luas, dengan media sosial semua masyarakat Indonesia bisa mengakses dan menikmati program siaran karimata FM.

Saat ini radio karimata adalah satu-satunya radio swasta yang tetap eksis di Pamekasan. Sebelumnya terdapat beberapa radio swasta di Pamekasan yaitu; radio Suara Pamekasan, Nada FM, Madura FM dan Kontralisan, namun semua radio ini sudah tidak

⁸ Wawancara dengan Bapak Moh Samsul Arifin (General Manajer Karimata) Senin, 23 Oktober 2024

melakukan siaran. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh general manajer karimata berikut:

“Radio swasta di Pamekasan sekarang tinggal satu. Tapi kalau sebelumnya adalagi. Ada radio Suara Pamekasan tapi sekarang sudah tidak on, Nada FM sudah tidak siaran, Madura FM sudah tidak siaran, Kontralisasi juga sudah tidak siaran. Untuk problematikanya saya kurang tau kenapa radio-radio tersebut tidak melakukan siaran lagi, yang tau dari masing-masing radio itu, karena bisa saja masalahnya dari intern”.⁹

3) Bentuk-Bentuk Konvergensi Media Radio Karimata

Adapun bentuk-bentuk konvergensi menurut Johanan Kristiyono, terdapat empat elemen, yaitu: konvergensi teknologi, sosial, industri, serta konvergensi peraturan dan kebijakan.

a. Konvergensi Teknologi

Pada konvergensi teknologi, perusahaan media tidak hanya menyediakan konten dalam bentuk cetak atau audio saja, akan tetapi sudah menyediakan materi dalam bentuk teks, video, podcast dan sebagainya, juga memberikan akses online ke arsip mereka sehingga pengguna memiliki peluang untuk memberikan feedback atau komentar.

Radio karimata juga sudah melakukan konvergensi teknologi, seperti yang dikatakan oleh Bapak Syamsul dari hasil wawancara, berikut:

⁹ Wawancara dengan Bapak Moh Samsul Arifin (General Manajer Karimata) Minggu, 29 September 2024

“Radio karimata sudah melakukan konvergensi teknologi. Perkembangan itu bukan menjadi suatu musuh tapi bagaimana itu menjadi hal yang bisa mendukung dari hidupnya radio.”¹⁰

Dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih ini, masyarakat semakin dimudahkan dalam memperoleh informasi serta dalam melakukan interaksi dengan jarak yang jauh. Hal ini tentu akan menjadi tantangan bagi setiap radio, namun karimata menjadikan tantangan ini sebagai peluang dalam upaya menjaga eksistensinya di tengah-tengah masyarakat.

Radio karimata mulai memanfaatkan sosial media dalam proses siarannya, yaitu dengan membuat akun di beberapa sosial media seperti Instagram, Facebook, TikTok, Twitter dan YouTube.

“Perkembangan teknologi digital, termasuk sosial media itu sudah mulai kita tatak semua, Facebook live streaming kita pakai, Instagram, dan YouTube tapi bukan live, tapi model podcast dulu direkam baru dimasukkan, tapi itukan menjadi istilahnya ga terlalu bagus dianggap itu jelak. Jadi yang kita kembangkan itu sekarang di live streaming facebook k123, instagram juga di tiktok. Alhamdulillah di facebook kita sudah mulai monetis, kemarin 23 september mendapatkan 126 dollar sekitar 1,8 juta.”¹¹

Saat ini karimata tidak hanya menyediakan konten dalam bentuk audio saja namun juga sudah membuat konten dalam bentuk video, teks dan gambar. Radio karimata juga

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Moh Samsul Arifin (General Manajer Karimata) Kamis, 26 September 2024

¹¹ Wawancara dengan Bapak Moh Samsul Arifin (General Manajer Karimata) Kamis, 26 September 2024

menyediakan layanan live streaming dalam bentuk video dan audio. Untuk live streaming dalam bentuk video bisa didapatkan melalui Instagram dan Facebook di jam-jam tertentu, karena jadwal siarannya tidak menentu (acak) tergantung dari teman-teman Gatekeeper, namun untuk acara talkshow selalu melakukan siaran langsung. Untuk live streaming audio bisa didengarkan melalui aplikasi khusus karimata dengan nama Radio Karimata FM Madura, live ini dilakukan setiap hari mulai dari jam 5 pagi sampai dengan jam 12 malam. Selanjutnya, informasi dalam bentuk teks bisa dibaca melalui web karimata di www.karimatafm.net. Seperti yang sudah dijelaskan oleh Bapak Syamsul berikut:

“Radio Karimata melakukan live streaming audio dan video. Kalau streaming audio bisa didengarkan di aplikasi karimata di android, nama aplikasinya Radio Karimata FM Madura. Kalau audio video di Facebook K123 dan Instagram @ig_radiokarimata. Untuk jadwal siaran langsung audio video ini acak, karena memang tergantung teman-teman di gatekeeper untuk live dan apabila ada talkshow yang live. Namun ada rencana nanti mau dibuat full sehari, masih proses menyiapkan tambahan perangkatnya lagi. Kalau live audionya rutin dari jam 05.00-00.00. Untuk informasi dalam bentuk teks ini juga bisa dibuka melalui web karimata di www.karimatafm.net.”¹²

¹² Wawancara dengan Bapak Moh Samsul Arifin (General Manajer Karimata) Senin, 23 Oktober 2024

Gambar 7
Ruang OnAir



(Sumber: diambil langsung oleh peneliti pada 26 September 2024)

Gambar diatas adalah foto ruangan ketika melakukan onair. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti tempat tersebut digunakan untuk acara *talkshow* dan melakukan live streaming. Di dalam ruangan tersebut terdapat beberapa perlengkapan dalam melakukan live streaming yaitu terdapat beberapa microfon, komputer, headset, kamera, dan yang terpenting adalah adanya internet, karena tanpa internet media sosial tidak akan dapat diakses. Program siaran talkshow ini tidak hanya disebarkan melalui siaran langsung, namun juga di upload melalui akun YouTube Radio Karimata FM. Tentunya harus melalui tahap pengeditan sebelum video tersebut di upload.¹³ Berikut gambar ruang edit radio karimata:

¹³ Observasi Peneliti pada Ruang OnAir serta Alat-Alat yang Digunakan Saat Live Streaming, Senin, 23Oktober 2024.

Gambar 8
Ruang Edit



(Sumber: diambil langsung oleh peneliti pada 26 September 2024)

Berdasarkan obeservasi yang peneliti lakukan, didalam ruang edit tersebut terdapat komputer dan sound, juga sudah dilengkapi dengan alat pengedap suara. Proses pengeditan video ini dilakukan oleh gatekeeper karimata secara bergatian. Untuk jadwal *talkshow* ini tidak ditentukan oleh tim karimata, namun ditentukan langsung oleh klien. Tema dan narasumber juga ditentukan oleh seorang klien, karena disesuaikan dengan program yang akan disosialisasikan.¹⁴ Hal ini sesuai dengan yang telah disampaikan oleh Bapak Samsul berikut:

“*Talkshow* itu menyesuaikan dengan order dari klien, mau kapan dan jam berapa. Yang menentukan semuanya adalah pihak klien bukan karimata, karena itu adalah program klien yang bertujuan untuk mensosialisasikan programnya. Jadi yang menentukan tema, narasumber dan waktunya adalah klien. Jadi kita menjadikan setelah ada order dengan

¹⁴ Observasi Peneliti pada ruang Edit Video, Senin, 23 Oktober 2024.

klien seperti tadi jam 10.00 itu kita talkshow live dengan beacukai Madura.”¹⁵

Tim Gatekeeper Ahmad Fauzi juga menambahkan bahwa dalam setiap program siaran yang dilakukan ini tidak ada tema khusus yang ditentukan langsung oleh tim karimata. Begitupun dengan materi yang akan diperbincangkan pada saat on air, hanya mengikuti hal-hal yang sedang trending dikalangan masyarakat.

“Kami tidak pernah menentukan tema khusus untuk setiap program siaran, baik itu program harian ataupun mingguan. Biasanya kami melihat masalah apa yang sedang trending atau viral sekarang, dan kemudian akan dijadikan pokok pembahasan pada saat on air nanti.”¹⁶

Gambar 9
Acara Talkshow



(Sumber: @ig_radio karimata)

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Moh Samsul Arifin (General Manajer Karimata) Senin, 23 Oktober 2024.

¹⁶ Wawancara dengan Ahmad Fauzi (Gatekeeper dan Penyiar Radio Karimta) Rabu, 11 Desember 2024

Gambar diatas merupakan potret saat acara Talkshow berlangsung, dalam program acara Kedai Karimata bersama BEA Cukai Madura. Dengan Host Sukriyantun dan dua narasumber dari Bea Cukai Madura yaitu Dean Laska dan Rana Imtina sebagai pelaksana pemeriksa di bidang Humas dan Penyuluhan. Yang dilaksanakan pada hari Rabu, 23 Oktober 2024 dari jam 10.00 sampai 11.00 WIB. Tema yang dibahas adalah tentang IMEI, yang berhubungan dengan gadget atau handphone. IMEI adalah identitas dari suatu perangkat.¹⁷

b. Konvergensi Sosial

Dalam konvergensi sosial masyarakat tidak hanya berpartisipasi sebagai konsumen saja, namun juga berpartisipasi sebagai produsen, yang dapat disebut prosumer (produser-konsumer). Media sosial dicontohkan dengan munculnya layanan komunikasi online yang mencakup jejaring sosial Facebook, situs berbagi video YouTube dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil obeservasi yang dilakukan oleh peneliti pada radio karimata, dalam proses pembuatan berita pendengar ikut berkontribusi dengan menceritakan peristiwa yang terjadi di daerah sekitar mereka melalui via telfon, juga mengirim gambar atau video terkait peristiwa tersebut melalui whatsapp. Selanjutnya, informasi tersebut akan diolah kembali oleh getekeeper, kemudian disiarkan dan di upload di beberapa akun

¹⁷ Observasi Saat Berlangsungan Kegiatan *Talkshow* Bersama Bea Cukai Pamekasa, Selasa, 23 Oktober 2024.

media sosial karimata yaitu k123. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Sayamsul.

“Pada tanggal 20 Mei 2015 radio karimata merubah format dari entertainment menjadi citizen journalism. Jadi disini bertujuan agar para pendengar peduli dengan kejadian-kejadian yang terjadi di lingan sekitar tempat tinggal mereka. Nanti bisa membagikan cerita terkait peristiwa yang terjadi, gatekeeper juga akan meminta gambar atau video kepada pendengar yang menelpon itu, dan akan dibagikan melalui Instagram, dan Facebook.”¹⁸

Ahmad Fauzi selaku Gatekeeper dan penyiar radio karimata menambahkan bahwa informasi yang didapatkan dari pendengar atau informasi awal akan akan diolah kembali oleh tim GK dengan menambahkan informasi yang didapatkan dari beberapa narasumber lain seperti kapolsek, kapolres, dan lain sebagainya.

“Jadi tugas kami gatekeeper disini itu hanya mengolah dan menyiarkan informasi yang disampaikan pendengar, biasanya kita menyebut dengan informasi awal. Nah informasi awal tersebut tidak langsung kami siarkan, namun ditambah dengan data lain untuk memperkuat informasi tersebut. Biasanya ada salah satu dari kami yang turun ke lapangan langsung untuk mengumpulkan data tersebut, setelah terkumpul semuanya baru kita siarkan.”¹⁹

Direktur radio karimata Arif Syuhada’ juga menjelaskan bahwa sebelum karimata melakukan konvergensi dan merubah format siaran menjadi citizen journalism, untuk mendapatkan sebuah informasi tim gatekeeper harus terjun ke lapangan langsung untuk melakukan wawancara. Namun setelah

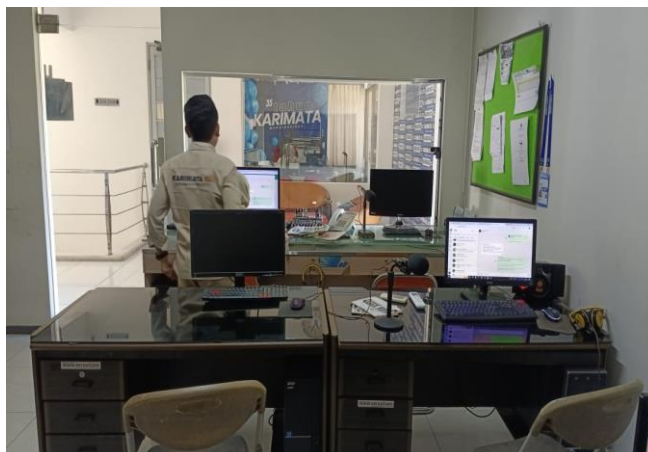
¹⁸ Wawancara dengan Bapak Moh Samsul Arifin (General Manajer Karimata) Kamis, 26 September 2024

¹⁹ Wawancara dengan Ahmad Fauzi (Gatekeeper dan Penyiar Radio Karimta) Rabu, 11 Desember 2024

memanfaatkan media sosial, tim gatekeeper hanya menunggu laporan pendengar terkait peristiwa yang sedang terjadi di sekitar mereka.

“Dulu itu sebelum format siaran diganti dan belum melakukan konvergensi tadi, tim gatekeeper ini mencari informasi sendiri, mengumpulkan data sendiri. Nah, sekarang setelah dirubah, kita tinggal menerima informasi dari penelfon atau pendengar, itupun sudah lengkap dengan gambar dan videonya.”²⁰

Gambar 10
Ruang GateKeeper



(Sumber: diambil langsung oleh peneliti pada 26 September 2024)

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, di dalam ruang Gatekeeper ini terdapat beberapa komputer, mikrofon dan kamera. Gatekeeper bertugas untuk menerima telfon dari pendengar, kemudian berita tersebut diolah lalu disiarkan dan di upload melalui akun instagram radio karimata yang disertai dengan gambar atau video. Pendengar juga diberikan kesempatan

²⁰ Wawancara dengan Arif Syuhada' (Direktur Radio Karimata) Rabu, 11 Desember 2024

untuk melakukan on air bersama dengan penyiar terkait berita yang telah dilaporkan pada gatekeeper tadi, melalui via telvon. Selain itu, gatekeeper juga bertugas untuk membaca berita sport dan iklan pada waktu yang sudah ditentukan.²¹

c. Konvergensi Industri

Pada konvergensi industri terjadi pengambilalihan perusahaan oleh perusahaan yang sudah mapan. Contohnya konvergensi industri yang terjadi pada perusahaan media sosial dan platform digital, yaitu Instagram yang diambil oleh Facebook, Android yang diakuisisi oleh google dan lain sebagainya.

Menurut hasil wawancara peneliti dengan Bapak Syamsul mengenai konvergensi industri ini sudah lama dilakukan, yaitu dengan melakukan eksplanasi atau pengembangan agar radio karimata tidak hanya sebatas di satu cabang saja.

“Jadi tahun 2005 karimata membeli radio di kediri Andika FM, sdm kita buang dan diganti dengan sdm yang baru. Di kediri waktu saya beli, radio andhika dulu kondisi daerahnya gradnya masih di B masih kota kecil tapi kita punya prediksi bahwa kediri kota, akan menjadi grad yang akan besar, cara menelitinya dimana kita lihat perusahaan-perusahaan apa saja yang ada disana. Di kediri ada perusahaan gudang garam suatu saat gudang garam akan besar disitu. Dulu pendapatannya Andhika itu masih jauh dari karimata. Andhika adalah radio lama yang tidak terkelola, lambat laun sesuai perkembangan sudah mulai plaza ada, matahari ada, nah waktu itu kita ikutkan juga dengan pengembangan-pengembangan radio andhika

²¹ Observasi Kinerja Pegawai di Ruang Gatekeeper, Rabu, 23 Oktober 2024.

disana. Akhirnya andhika berada di atasnya karimata sekarang dan bangunanya juga sudah luar biasa.”²²

Radio karimata tidak sembarang dalam membeli sebuah radio. Ada beberapa radio yang menawarkan agar radio tersebut dapat dikelola oleh radio karimata, namun pihak karimata melihat bagaimana potensi daerah dimana radio itu berada. Apakah bisa memberikan keuntungan bagi karimata atau tidak. Begitu juga pertimbangan yang dilakukan ketika ingin membeli radio yang ada di kota Kediri yaitu radio andhika. Radio andhika adalah radio lama yang tidak terkelola, pihak karimata memprediksi radio ini akan besar karena melihat adanya perusahaan-perusahaan besar yang ada disekitarnya, seperti gudang garam, plaza dan matahari. Dan prediksi itu benar, saat ini pendapat radio andhika sudah lebih besar dari radio karimata.

Pada tahun 2015 radio karimata membeli izin dari radio sweet fm yang berada di Banyuangi, kemudian radio ini didirikan di jajang dengan bangunan minimalis mirip radio karimata, dengan nama radio bintang tenggara. Formast siaran yang digunakan juga sama yaitu citizen journalism. Adapun potensi yang dimiliki oleh Banyuangi yaitu, memiliki Bandara Internasional, Tambang Emas, punya Laut Merah yang luar biasa

²² Wawancara dengan Bapak Moh Samsul Arifin (General Manajer Karimata) Kamis, 26 September 2024

wisatawannya. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan oleh Bapak Syamsul berikut:

“Pada tahun 2015 ada radio namanya sweet fm cuman setelah kita beli, kita ganti nama dari sweet diganti bintang tenggara, namun pt nya tetep waktu itu saya tidak beli tempat hanya beli izin dan perangkat yang masih dipakek, kita geser ke jajang. Format programnya juga sama citizen journalism. Radio bintang tenggara ini join antara yang punya radio ntb Fm surabaya dengan radio karimata fm.”²³

d. Konvergensi Kebijakan dan Peraturan

Sepanjang abad ke-20 media tunduk pada tingkat peraturan berdasarkan pada apakah mereka didistribusikan di depan umum atau dikonsumsi secara pribadi, apakah anak-anak dapat mengakses konten apakah, apakah media tertentu dapat berdampak lebih pada audiensnya, dan sebagainya. Sedangkan pada abad ke-21, konten dan platform sudah terpisah, dengan konten sekarang bisa diakses dalam bentuk digital di berbagai perangkat, dan pengguna lebih mudah mengontrol lingkungan medianya sendiri.

Untuk radio dan televisi meskipun sudah di digitalkan, namun tetap harus mengikuti aturan-aturan yang berlaku. Jika melanggar atau tidak sesuai dengan aturan maka surat izin siaran itu akan dicabut, sehingga tidak lagi dapat melakukan siaran. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Syamsul.

²³ Wawancara dengan Bapak Moh Samsul Arifin (General Manajer Karimata) Kamis, 26 September 2024

“Sama, karena cuma beda jalur aja aturannya tetep harus diikuti, jadi sekian persen harus ada iklan layanan masyarakat, yang berhubungan dengan anak-anak, masalah tentang komersial. Yang berubah hanya antara digital dan analog saja kalo aturannya sama tetep. Aturan-aturan bagaimana membuat konten berita itu harus ada malah di radio itu lebih ketat ketimbang di media online. Sekarang liat sosmed asal-asalan aja dia ngomong kebenarannya belum ada sehingga muncullah berita hoax. Kalo radio masih ada aturannya begitu ketahuan berhenti dan dicabut izinnya. Begitupun dengan media online yang resmi sudah ada aturannya, cuma klo media online tidak terkait dengan frekuensi jadi enak.”²⁴

Program siaran radio sudah diatur oleh kominfo dengan ketentuan harus berisi tentang ekspresi dan budaya serta berisi berita atau informasi. Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti terkait jadwal siaran radio karimata yaitu : pada jam 05.00 sampai jam 06.00 adalah program siaran embun pagi yang berisi ceramah agama dan lagu-lagu islami. Kemudian pada jam 06.00 sampai jam 21.00, proram siaran dinamika madura berisi tentang keluhan-keluhan masyarakatan dan info-info ringan. Selanjutya dari jam 21.00 sampai jam 00.00 adalah program siaran senandung rindu yang diisi dengan lagu-lagu nostalgia.

B. Temuan Penelitian

Dari apa yang telah disampaikan diatas baik hasil wawancara ataupun observasi, maka temuan penelitian terkait analisis transisi radio

²⁴ Wawancara dengan Bapak Moh Samsul Arifin (General Manajer Karimata) Kamis, 26 September 2024

karimata dari media frekuensi menuju konvergensi media menunjukkan bahwa:

1. Proses Transisi Radio Karimata dari Media Frekuensi Menuju Kovergensi Media

Sejak awal berdirinya radio karimata sampai pada tahun 1999 format yang digunakan adalah AM dengan frekuensi 810 kHz. Pada tahun 1998 radio karimata melakukan pengajuan perubahan format siaran dari AM ke FM dan pada tahun 2000 dilakukan uji coba di frekuensi 102 kHz. Kemudian pada tahun 2022 radio karimata resmi menggunakan format siaran FM dengan frekuensi 103.3 kHz.

Alasan radio karimata melakukan perpindahan dari AM ke FM karena ingin menjadikan karimata sebagai radio yang lebih baik lagi, dengan memberikan kualitas suara yang lebih jernih. Karena suara yang dihasilkan FM ini lebih jernih dan bagus dibandingkan dengan AM. Selain itu alasan radio karimata melakukan perubahan, juga karena mengikuti perkembangan teknologi yang terjadi, hampir semua radio sudah melakukan perubahan dari AM ke FM. Saat ini, mungkin hanya ada beberapa radio yang menggunakan AM.

Pada tahun 2022 dan 2023 rencananya radio akan di digitalkan, namun hal itu tidak terlaksana. Kemudian saat melaksanakan sidang paripurna di Surabaya, yang dihadiri oleh teman-teman Kominfo dan ketua pusat PRSSNI serta teman-teman Balmon (Bala Monitor) tahun 2028 diputuskan bahwa semua radio akan di digitalkan dan radio analog akan dimatikan total, sehingga para pendengar yang tetap ingin

mendengarkan radio harus menambah alat atau mengganti radio yang harganya tidaklah murah. Namun hal ini masih menjadi perdebatan, karena tim Balmon (bala monitor) mengatakan bahwa radio analog dan digital keduanya akan sama-sama berjalan. Untuk menghadapi digitalisasi tersebut radio perlu melakukan persiapan dengan membuat inovasi-inovasi baru lagi, karena pasti tidak semua pendengar mau membeli alat yang harus ditambahkan ke radio mereka. Oleh karena itu radio harus mencari jalan lain agar radio bisa tetap aktif siaran tanpa harus mengikuti radio digital.

Adapun persiapan yang dilakukan oleh karimata dalam menghadapi digitalisasi radio tersebut, yaitu dengan melakukan konvergensi, dengan memanfaatkan beberapa sosial media seperti Instagram, Facebook, Tiktok, Twitter dan YouTube.

Radio karimata pertamakali membuat akun Facebook dengan nama K123 yaitu pada tahun 2014, kemudian tahun 2015 mulai membuat akun di Instagram dengan nama @ig_radio karimata, YouTube dengan nama akun Radio Karimata FM dan di Twitter memiliki nama akun @karimatafm 1033. Selanjutnya, sekitar tahun 2020-an mulai membuat akun di TikTok dengan nama @radiokarimatafm_tiktok.

Media- media ini digunakan karimata untuk melangsungkan siaran yaitu dengan live streaming, juga menyediakan berita dalam bentuk teks, gambar dan video yang di upload pada akun media sosial tersebut. Dalam waktu 3 tahun kedepan radio karimata akan mengembangkan

program live streaming mereka, sehingga tidak tergantung pada radio digital namun tetap bisa on atau aktif bersiaran.

2. Bentuk-Bentuk Konvergensi Media

Berikut bentuk-bentuk konvergensi menurut Jokhnan Kristiyono:

1) Konvergensi Teknologi

Konvergensi teknologi merupakan proses dimana teknologi yang awalnya tidak berhubungan menjadi lebih terintegrasi atau bahkan bersatu. Konvergensi teknologi dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi pemilik bisnis, seperti meningkatkan layanan pelanggan dan mengurangi biaya overhead.

Konvergensi teknologi yang dilakukan oleh radio karimata yaitu dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang terjadi. Radio karimata membuat akun pada media Instagram, Facebook, Tiktok dan YouTube sebagai media dalam melakukan siaran langsung atau live streaming. Juga menyediakan informasi dalam bentuk teks, gambar dan video yang di upload pada akun-akun media sosial tersebut.

Radio karimata juga menyediakan layanan live streaming dalam bentuk video dan audio. Untuk live streaming dalam bentuk video bisa didapatkan melalui Instagram dan Facebook di jam-jam tertentu, karena jadwal siarannya tidak menentu (acak) tergantung dari teman-teman Gatekeeper, namun untuk acara talkshow selalu melakukan siaran langsung. Untuk live streaming audio bisa didengarkan melalui aplikasi khusus karimata dengan

nama Radio Karimata FM Madura, live ini dilakukan setiap hari mulai dari jam 5 pagi sampai dengan jam 12 malam. Selanjutnya, informasi dalam bentuk teks bisa dibaca melalui web karimata di www.karimatafm.net.

2) Konvergensi Sosial

Konvergensi sosial merupakan bentuk penggabungan media baru untuk diarahkan dalam satu tujuan. Konvergensi sosial ini sangat berguna bagi khalayak, sebab dapat memperoleh informasi dengan praktis tanpa membutuhkan biaya banyak.

Konvergensi sosial yang dilakukan oleh karimata, yaitu dengan melibatkan pendengar dalam proses pembuatan berita, yaitu dengan menceritakan peristiwa-peristiwa yang terjadi dilingkungan sekitar mereka, juga mengirim gambar atau video terkait peristiwa tersebut melalui whatsapp. Selanjutnya, informasi tersebut akan diolah kembali oleh getekeeper, kemudian disiarkan dan di upload di beberapa akun media sosial karimata yaitu k123.

3) Konvergensi Industri

Pada konvergensi teknologi ini terjadi pengambilalihan suatu perusahaan oleh perusahaan yang lain. Bentuk konvergensi yang dilakukan oleh radio karimata adalah dengan membeli radio lain yang sudah tidak terkelola dengan melihat potensi daerah dimana radio itu berada, dengan tujuan agar radio karimata tidak sebatas di satu cabang saja. Pada tahun 2005 karimata membeli

salah satu radio yang ada di Kediri yaitu radio Andhika. Adapun potensi yang dimiliki oleh Kediri yaitu adanya perusahaan-perusahaan besar yang berdiri disana, seperti gudang garam, plaza dan matahari.

Kemudian pada tahun 2015 radio karimata membeli izin dari radio sweet FM yang ada di Banyuwangi, juga membeli beberapa perangkat radio yang masih bisa digunakan, lalu digeser ke Jajang. Adapun potensi yang dimiliki oleh Banyuwangi yaitu, memiliki Bandara Internasional, Tambang Emas, punya Laut Merah yang luar biasa wisatawannya.

Radio karimata tidak melakukan konvergensi kebijakan dan peraturan. Karena radio harus mengikuti aturan-aturan yang sudah ditetapkan oleh Kominfo. Jika aturan tersebut dilanggar maka surat izin untuk bersiaran akan dicabut, sehingga radio tidak lagi dapat melakukan siaran. Jadi radio analog ataupun digital, keduanya harus patuh terhadap sebuah aturan yang sudah ditetapkan.

C. Pembahasan

Kata “radio” berasal dari bahasa latin, yaitu radius yang artinya seberkas cahaya. Radio adalah alat komunikasi yang menggunakan gelombang elektromagnetik untuk mengirimkan dan menerima pesan kepada masyarakat seperti berita, informasi, dan hiburan.²⁵

²⁵ Hilda Admiranti, “Hari Ini Hari Radio Sedunia”, dikutip dari: <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20160212181418-317-110639/hari-ini-hari-radio-sedunia>, akses 26 September 2024.

Radio merupakan salah satu penemuan paling penting dalam sejarah komunikasi. Penemuan radio dimulai pada akhir abad ke-19 oleh ilmuwan seperti James Maxwell, Heinrich Hertz dan Guglielmo Marconi. Dengan adanya radio, komunikasi tanpa kabel menjadi mungkin dan membawa perubahan yang revolusioner dalam cara manusia berinteraksi.²⁶

Berdasarkan hasil wawancara pra-penelitian karimata FM merupakan satu-satunya radio swasta yang tetap eksis di Pamekasan sampai sekarang, sebelumnya terdapat beberapa radio swasta di Pamekasan seperti radio suara pamekasan, madura FM, dan lain sebagainya, radio-radio tersebut sudah tidak aktif melakukan siaran. Namun ada beberapa radio yang masih aktif dalam media sosialnya.

Radio karimata ini didirikan pada hari Rabu, 14 September 1988 oleh tiga orang tokoh yaitu: Bambang Soeryadi, Moehd. Ikrak Zainal Putra BA, dan Hasan Altuwy. Kemudian pada tanggal 12 Oktober 1989 radio karimata resmi mendapatkan surat izin siaran.²⁷ Studio pertama di rumah Hasan Altuwy yang berada di Jl. Pintu Gerbang.

Radio karimata pernah berada dititik terendahnya pada tahun 2014 dengan memiliki jumlah pendengar sebanyak 30 orang. Radio ini adalah salah satu radio yang memanfaatkan konvergensi media dengan memiliki akun di beberapa media sosial, seperti Instagram, YouTube, Facebook,

²⁶ Pingky Marsella Effendie, "Perkembangan Radio", dikutip dari: <https://kominfo.cilacapkab.go.id/perkembangan-radio/#:~:text=Radio%20merupakan%20salah%20satu%20penemuan,revolusioner%20dalam%20cara%20manusia%20berinteraksi>, akses 25 September 2024.

²⁷ Bintang Pramudya Putra, "Redesain Identitas Perusahaan Untuk Stasiun Radio Swasta Karimata FM Di Kota Pamekasan", dikutip dari: <https://repository.um.ac.id/14086/>, akses 26 September 2024.

Twitter dan TikTok. Tidak hanya itu, radio karimata juga memiliki aplikasi khusus untuk melakukan siaran yang bisa di android dengan nama Radio Karimata FM Madura. Setelah melakukan konvergensi, radio karimata tidak hanya menyediakan konten dalam bentuk teks saja, namun juga membuat konten dalam bentuk video yang kemudian di sebarakan melalui akun media sosial radio karimata. Radio ini juga melakukan live straming dalam proses siarannya, sehingga memudahkan pendengar untuk melakukan interaksi dengan penyiar radio. Dengan media sosial proses komunikasi antara pendengar dan penyiar bersifat dua arah, sehingga pendengar bisa memberikan feeback secara langsung kepada penyiar.

Transisi dapat kita artikan sebagai suatu proses perubahan dari suatu kondisi yang lebih baik. Transisi adalah sebuah proses, bukan serangkaian peristiwa yang terpisah. Transisi dari satu masa ke masa dapat dicapai dengan berbagai cara dan kerangka waktu yang berbeda. Transisi juga dapat diartikan sebagai peralihan dari satu keadaan, tidakan, kondisi atau tempat yang lain. selain itu juga diartikan sebagai proses perubahan dari kondisi tertentu menuju keadaan yang lebih baik.²⁸ Jadi, jika dikaitkan dengan penelitian ini, transisi dapat diartikan sebagai perpindahan suatu program ke program yang lainnya, seperti halnya radio karimata yang awalnya frekuensi AM diganti ke frekuensi FM.

Media frekuensi adalah proses penyampaian informasi yang berupa pesan suara dengan perantara sebuah gelombang atau getaran listrik. Pada dasarnya, teknologi radio melibatkan pemancar dan penerima. Pemancar

²⁸ Istiantoro Soekardi, *Transisi Menuju Fakoemulasifikasi: Langkah-langkah Menguasai Teknik & Menghindari Komplikasi*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hal.5

mengodekan informasi ke dalam gelombang radio, yang kemudian dikirim ke lingkungan sekitar. Proses pengodean informasi ke dalam gelombang radio disebut modulasi, dan disinilah kita menemukan dua istilah yang dikenal dalam teknologi radio yaitu AM dan FM.²⁹

Konvergensi media merupakan suatu proses integrasi media massa, computer dan telekomunikasi sehingga memungkinkan pembentukan *platform* baru yang mempermudah pertukaran teks, gambar, audio, dan video.³⁰ Secara sederhananya konvergensi media adalah proses penggabungan beberapa media menjadi satu.

Dalam hal ini peneliti ingin membahas lebih jauh lagi tentang data yang didapat dari lapangan, dimana untuk mendapatkan data yang lebih valid. Selain itu peneliti ingin menggabungkan beberapa teori yang sudah dipaparkan dalam bab sebelumnya yang mana hal ini diperlukan untuk menjawab fokus penelitian.

1. Proses Transisi Radio Karimata dari Media Frekuensi Menuju Konvergensi Media

Seiring dengan perubahan paradigma siaran radio di era media internet ini, ditemukan banyak lembaga penyiaran radio yang telah melakukan penyesuaian dengan kemajuan teknologi, dimana produk siaran radio tidak saja hanya didistribusikan melalui layanan media konvensional (frekuensi), tetapi saat ini

²⁹ “Memahami Cara Kerja Radio AM/FM”, dikutip dari: <https://beonair-com.translate.google/understanding-how-am-fm-radio-works?xtrsl=en&xtrtl=id&xtrhl=id&xtrpto=sge#:~:text=Pada%20dasarnya%2C%20teknologi%20radio%20melibatkan,sehingga%20kita%20dapat%20mendengar%20siarannya>, acses 26 September 2024.

³⁰ Isma Adila, *Ekonomi Politik Komunikasi: Sebuah Realitas Industri Media di Indonesia*, (Malang: UB Press, 2020), hal.102

telah ditambah dengan layanan siaran radio melalui media internet (radio online). Dalam kondisi ini lembaga penyiaran radio melakukan distribusi produk siaran radio dengan penggabungan layanan yaitu layanan media konvensional dan layanan media internet kepada pendengarnya.³¹

Khalayak media semakin cerdas dalam mencari hal-hal yang dibutuhkan, tentunya yang sesuai dengan selera dan minat mereka, baik keperluan informasi, hiburan ataupun pendidikan. Oleh karena itu, jika radio tidak melengkapi layanan seperti yang diinginkan masyarakat, dan tetap melakukan siaran dengan menggunakan radio analog maka lambat laun khalayak akan mulai meninggalkan radio.

Internet menjadi tantangan yang cukup berat bagi radio, namun radio karimata menjadikan tantangan tersebut sebagai sebuah peluang dalam memperluas jangkauan siaran radio. Berikut beberapa proses transisi radio karimata dari media frekuensi menuju konvergensi media:

- a) Sebelum radio karimata melakukan konvergensi dengan internet, radio ini melakukan siaran dengan format siaran AM di frekuensi 810 kHz, yaitu dari awal berdirinya sampai pada tahun 1999.

³¹ Harliantara, *On Air to Online Pengantar Penyiaran Radio*, (Jakarta: Broadcastmagz, 2016) hal.89

- b) Karena AM sering mengalami gangguan maka pada tahun 1998 radio karimata mengajukan surat perubahan format siaran dari AM ke FM.
- c) Pada tahun 2000 dilakukan uji coba dengan frekuensi 102 kHz.
- d) Kemudian pada tahun 2022 radio karimata resmi merubah format siaran dari AM ke FM dengan frekuensi 103.3 kHz yang terus digunakan sampai saat ini. Radio FM menghasilkan kualitas suara yang lebih baik dan gelombang radionya lebih tahan terhadap cuaca buruk dibandingkan dengan radio AM. Namun, keunggulan dari radio AM adalah memiliki jangkauan yang lebih luas dibandingkan dengan radio FM.³²Tujuan dilakukannya perpindahan format siaran dari AM ke FM yaitu untuk memberikan pelayanan yang lebih baik lagi terhadap pendengar, juga untuk meningkatkan mutu siaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Perubahan dari AM ke FM ini juga berpengaruh terhadap jumlah pendengar, karena suara yang dihasilkan oleh FM lebih jernih dibandingkan AM, sehingga perlahan-lahan pendengar mulai meninggalkan AM dan beralih ke FM. Begitu juga dengan radio, hampir semua radion mulai beralih ke FM,

³² Yomi Hanna, Apa Perbedaan Radio FM dan Radio Am?, dikutip dari: <https://bobo.grid.id/amp/08679665/apa-perbedaan-radio-fm-dan-radio-am?page=all>, akses 31 Oktober 2024.

mungkin hanya terdapat beberapa radio yang masih menggunakan AM ini.

- e) Wacananya pada tahun 2022 radio akan didigitalkan, namun tidak jadi.
- f) Lalu pada tahun 2023 ada informasi lagi bahwa radio akan didigitalkan, namun juga tidak terlaksana.
- g) Selanjutnya saat sidang paripurna di Surabaya yang dihadiri teman-teman kominfo, ketua PRSSNI pusat dan teman-teman bala monitor, diputuskan bahwa pada tahun 2028 radio analog akan dimatikan total dan radio akan didigitalkan. Namun hal ini masih diperdebatkan sampai sekarang, karena teman-teman balmon mengatakan bahwa radio analog dan digital akan sama-sama berjalan. Jika radio analog dimatikan maka radio tidak dapat melakukan siaran sebelum didigitalkan, yaitu dengan cara menambah alat khusus.

Melihat hal tersebut, pihak radio karimata mencari jalan lain, bagaimana radio ini bisa tetap bersiran tanpa harus bergantung pada radio digital. Adapun persiapan yang dilakukan karimata dalam menghadapi digitalisasi radio, yaitu dengan melakukan konvergensi antara radio analog dan media sosial.

- h) Radio karimata pertamakali membuat akun Facebook dengan nama K123 yaitu pada tahun 2014.

- i) Kemudian tahun 2015 mulai membuat akun di Instagram dengan nama @ig_radio karimata, YouTube dengan nama akun Radio Karimata FM dan di Twitter memiliki nama akun @karimatafm 1033.
- j) Selanjutnya, sekitar tahun 2020-an mulai membuat akun di TikTok dengan nama @radiokarimatafm_tiktok. Proses pembuatan akun ini adalah keputusan bersama antara manajemen dan crew. Dengan media sosial tersebut juga berpengaruh terhadap jumlah pendengar, karena kaum milenial saat ini tidak lepas dari gadget.

Untuk 3 tahun ke depan ini karimata ingin mengembangkan program siaran langsung atau live streaming, sebagai antisipasi jika radio analog benar-benar dimatikan, sehingga karimata bisa tetap on atau aktif bersiaran.

2. Bentuk-Bentuk Konvergensi Media

Selain itu, Jokhnan Kristiyono mengatakan, terdapat empat elemen utama dari konvergensi media yaitu konvergensi teknologi, industri, sosial, serta kebijakan dan peraturan.³³

a. Konvergensi Teknologi

Radio adalah media penyiaran elektronik tertua yang berusaha tetap eksis dalam menghadapi hadirnya media-

³³ Jokhnan Kristiyono, *Konvergensi Media: Transformasi Media Komunikasi di Era Digitalisasi pada Masyarakat Berjejaring*, (Jakarta: Kencana, 2022), hal.72-76

media baru.³⁴ Lembaga penyiaran radio harus membuat inovasi baru dalam melakukan siaran agar bisa bersaing dengan media lain di era konvergensi ini.

Konvergensi teknologi merupakan suatu proses dimana teknologi yang awalnya tidak berhubungan menjadi lebih terintegrasi atau bahkan bersatu. Konvergensi teknologi dapat mengubah cara kita menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, jam tangan, telepon, televisi, komputer dan platform media sosial yang awalnya terpisah kini menjadi industri telekomunikasi, media dan teknologi yang saling terkait.³⁵

Menurut Jekhnan, dengan *World, Wide, Web*, ponsel pintar, komputer tablet, televisi pintar, dan perangkat digital lainnya, miliaran orang sekarang dapat mengakses konten media yang dulunya terkait dengan media komunikasi tertentu atau *platform* (surat kabar, majalah, radio, televisi, dan bioskop). Karena beragam konten sekarang bisa diakses melalui perangkat yang sama, perusahaan media telah mengembangkan konten lintas media (*cross-media*).

Berikut beberapa bentuk konvergensi teknologi yang dilakukan radio karimata:

³⁴ Harliantara, "Komunikasi Siaran Integrasi Media Konvensional Dan Internet Pada Penyiaran Radio Swasta", *Jurnal Komunikasi* 10, no. 2 (Maret, 2017): 153, <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol10.iss2.art4>.

³⁵ John Abbe, "Konvergensi Teknologi", dikutip dari: https://en.m.wikipedia.org/wiki/tecnological_convergence, akses 26 September 2024.

- a) Membuat akun di beberapa media sosial seperti, Instagram, TikTok, Facebook, Twitter dan YouTube. Dengan aplikasi-aplikasi tersebut radio karimata melakukan siaran secara streaming sehingga penyiar, narasumber dan pendengar dapat berinteraksi secara langsung.
- b) Radio karimata tidak hanya menyediakan informasi dalam bentuk audio saja, namun juga membuat informasi dalam bentuk teks, gambar dan video yang disebar melalui akun media sosial radio karimata.
- c) Radio karimata memiliki dua program live streaming, yaitu live streaming audio dan video serta live streaming audio. Live streaming audio video ini dilakukan melalui beberapa akun media sosial karimata yaitu, di Facebook dengan nama akun K123, Instagram @ig_radiokarimata, dan TikTok radiokarimatafm_tiktok di jam-jam tertentu, karena jadwal siarannya tidak menentu (acak) tergantung dari teman-teman Gatekeeper, namun untuk acara talkshow selalu melakukan siaran langsung.. Sedangkan untuk live streaming audio bisa didengarkan melalui aplikasi karimata dengan nama Radio Karimata FM Madura. Live ini dilakukan setiap hari dari jam 5 pagi sampai dengan jam 12 malam. Media sosial ini juga

dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi dalam bentuk teks, foto dan video yang bisa dibuka melalui web radio karimata di www.karimatafm.com dan Instagram radio karimata.

- d) Radio karimata juga memiliki program siaran podcast atau talkshow yang di upload melalui akun YouTube Radio Karimata FM. Dalam acara talkshow ini yang menentukan waktu akan dilaksanakannya acara, tema dan narasumber, bukanlah tim radio karimata, namun yang menentukan semua itu adalah klien karena bertujuan untuk mempromosikan salah satu programnya. Sehingga narasumber dipilih langsung oleh klien, disesuaikan dengan program tersebut. Untuk jadwal siarannya ditentukan oleh narasumber itu sendiri.

b. Konvergensi Sosial

Konvergensi sosial merupakan peningkatan pada pada media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram dan YouTube yang mempromosikan berbagai konten dan komunikasi 2 arah.

Menurut teori konvergensi media yang dirumuskan oleh Jokhnan Kristiyono media sosial adalah pendorong baru sektor media konvergen. Istilah media sosial mengacu pada teknologi, platform dan layanan yang memungkinkan

individu untuk terlibat dalam komunikasi personal ke personal, personal ke kelompok dan kelompok ke kelompok.

Konvergensi sosial yang dilakukan oleh radio karimata adalah dilibatkannya pendengar dalam proses pembuatan berita. Jadi, pendengar bisa melakukan interaksi secara langsung dengan penyiar melalui via telvon untuk membagikan cerita terkait peristiwa atau kejadian yang terjadi di sekitar tempat mereka tinggal. Penelfon juga diminta untuk mengirimkan gambar dan video terkait kejadian tersebut melalui whatsapp. Gatekeeper juga memberikan kesempatan kepada pendengar untuk melakukan on air dengan penyiar terkait berita yang dilaporkan tadi. Gatekeeper akan mengolah berita tersebut sebelum di upload pada akun media sosial radio karimata.

c. Konvergensi Industri

Konvergensi industri menurut Jokhnan Kristiyono, yaitu bahwa dalam transformasi teknologi telah dipenuhi oleh konvergensi dan konsolidasi industri, serta munculnya pemain besar media digital baru. Ada juga pengambilalihan perusahaan *start-up* media baru oleh pemutar media yang sudah mapan.

Bapak Syamsul Arifin selaku General Manager radio karimata mengatakan bahwa dalam perkembangan

teknologi ini banyak radio yang hampir gulung tikar karena tidak mampu bersaing dengan media-media baru lainnya. sehingga meminta bantuan untuk dikelola dan dikembangkan oleh radio yang sudah mapan.

Adapun konvergensi industri yang dilakukan oleh radio karimata yaitu, pada tahun 2005 karimata melakukan pengambilalihan salah satu radio yang berada di Kediri dengan nama radio Andhika. Radio ini adalah radio lama yang sudah tidak terkelola. Kemudian pada tahun 2015 karimata membeli izin dari radio sweet fm di daerah Banyuwangi. Karimata memindahkan radio ini ke daerah Jajang dan mengganti namanya menjadi radio bintang tenggara.

d. Konvergensi Kebijakan dan Peraturan.

Menurut Jokhnan, hampir sepanjang abad ke-20, konten media disampaikan dan dipublikasikan melalui platform tertentu, seperti buku, koran, majalah, radio, televisi, bioskop, dan video game. Media-media ini tunduk pada peraturan berdasarkan pada apakah mereka akan didistribusikan di depan umum atau dikonsumsi secara pribadi, apakah anak-anak dapat mengakses konten, apakah media tertentu dapat berdampak lebih pada audiensnya dan sebagainya. Pada abad ke-21, konten dan *platform* telah terpisah, dengan konten sekarang dapat diakses dalam

bentuk digital di berbagai perangkat. Lingkungan dimana kebijakan dan regulasi media yang dijalankan sudah berubah, karena pengguna lebih mudah mengontrol lingkungan mediana sendiri.

Radio karimata tidak melakukan konvergensi kebijakan dan peraturan, karena tetap mengikuti aturan yang sudah ditetapkan, jika melanggar maka surat izin bersiaran akan dicabut sehingga radio tidak lagi bisa melakukan siaran. Radio karimata tetap memperhatikan siapa yang akan mengkonsumsi konten-konten yang disiarkan. Bapak Syamasul menyampaikan bawa terkait konten dewasa seperti iklan roko, alat kontrasespsi dan lain sebagainya disiarkan melalui radio analog pada jam 21.00 ke atas. Sedangkan konten yang disebarkan melalui akun-akun media sosial radio karimata adalah berita atau informasi yang terjadi di Pamekasan dan sekitarnya, yaitu berita *hard news* (membahas tentang politik dan ekonomi) dan *soft news* (membahas tentang olahraga, hiburan, selebritis dan gaya hidup).

Berikut beberapa efek konstruktif komunikasi massa menurut Puji Laksono:

- a) Kemudahan mendapatkan akses informasi. Setelah Radio karimata melakukan konvergensi atau penggabungan dengan media sosial, tentu semakin mempermudah pendengar untuk mengakses informasi, karena

informasi tersebut tidak hanya disebar melalui radio analog, namun juga disebar melalui beberapa akun media sosial karimata, seperti: Facebook, Intagram, TikTok dan YouTube.

- b) Memberi Hiburan. Radio karimata juga bisa dijadikan sebagai media hiburan karena memiliki berbagai macam program seperti musik, drama dan berita. Saat ini pendengar sudah bisa menikmati program tersebut dalam bentuk audio visual melalui live streaming radio karimata.
- c) Menjadi alat kontrol pemerintah. Radio karimata menyajikan berbagai macam jenis informasi, salah satunya adalah informasi yang sedang terjadi dalam suatu pemerintahan khususnya di kabupaten Pamekasan. Dengan dilakukannya konvergensi ini masyarakat atau pendengar dapat dengan mudah memberikan tanggapan terkait informasi yang tengah diperbincangkan penyiar pada saat onair. Pada tanggal 4 Desember 2024 radio karimata mendapatkan penghargaan dalam acara *Corporate Social Responsibility (CSR) Award 2024*, untuk tetap melakukan kerjasama dengan pemerintah kabupaten Pemkasan dalam upaya membangun Pamekasan inklusi dan berkelanjutan.